ABSTRAK

Hilya Rabi'atul Awwaliyah 1212010053, 'Pengaruh Peran Wakil Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum Ganda Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Penelitian di SMP Islam Terpadu ANNI'MAH)"

Peran wakil kepala sekolah dan kompetensi profesional guru merupakan dua aspek yang saling memengaruhi keberhasilan lembaga pendidikan, terutama di sekolah yang menerapkan kurikulum ganda, namun praktiknya masih ditemukan ketidakseimbangan, seperti kurangnya koordinasi antar guru, perencanaan pembelajaran yang belum seragam, perbedaan standar evaluasi, serta benturan jadwal mengajar yang menghambat program peningkatan kompetensi. Kajian ini mengacu pada teori *Instructional Leadership* yang menekankan pentingnya peran wakil kepala sekolah dalam mengarahkan, membimbing, dan mengawasi proses pembelajaran guna meningkatkan kompetensi profesional guru.

Penelitian ini bertujuan mengukur peran wakil kepala sekolah dalam manajemen kurikulum ganda, tingkat kompetensi profesional guru, serta menguji pengaruh peran wakil kepala sekolah tersebut terhadap kompetensi profesional guru di SMP Islam Terpadu Anni'mah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan positivisme, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel secara objektif, sekaligus memberi Keputusan berdasarkan data. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 30 guru dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, korelasi, regresi linear sederhana, serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran wakil kepala sekolah dalam manajemen kurikulum ganda terhadap kompetensi profesional guru, dengan koefisien regresi 0,756 yang masuk dalam kategori "kuat", artinya Semakin optimal peran wakil kepala sekolah seperti mengoordinasikan kurikulum, supervisi pembelajaran, dan pemantauan hasil belajar, semakin meningkat kompetensi guru dalam penguasaan materi, kemampuan pedagogik, dan pengembangan profesi. Nilai signifikansi 0,001<0,05 dan t-hitung 3,541 > t-tabel 1,701 menunjukkan pengaruh ini signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif diterima. Koefisien determinasi sebesar 30,9% mengindikasikan peran wakil kepala sekolah menjelaskan sekitar 31% variasi kompetensi guru, sedangkan 69,1% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, motivasi, keterampilan komunikasi, serta sarana dan prasarana pendukung.

Kata Kunci : Wakil Kepala Sekolah, Manajemen Kurikulum Ganda, Kompetensi Profesional Guru